

# GAYA KOMUNIKASI DAN MOTIF MAHASISWA DALAM PENGUNAAN APLIKASI TWITTER

(Studi Deskriptif Kualitatif Gaya Komunikasi dan Motif Penggunaan Aplikasi  
Twitter di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Oleh:

Nofrans Kurniawan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Kementrian Agama Kota Bandar Lampung

## ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana sebenarnya gaya komunikasi para pengguna aplikasi twitter di kalangan mahasiswa FISIP UTB beserta motif yang mendasari mereka menggunakan situs pertemanan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Metode Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini mengambil 10 (sepuluh) orang informan, yang terdiri dari mahasiswa FISIP UTB dari tiap Angkatan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara dilakukan tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik observasi dilakukan peneliti pada akun-akun Twitter milik informan. Analisis data penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beberapa informan yang berasal dari mahasiswa FISIP UTB menggunakan gaya komunikasi yang lebih formal karena objek bahasan yang dipilihnya di aplikasi Twitter nya adalah masalah-masalah sosial dan politik. Motif mahasiswa menggunakan aplikasi *Twitter* adalah motif interaksi, dimana siswa menggunakan aplikasi *Twitter* sebagai ajang pencarian teman baru, berkomunikasi dengan teman lama, bahkan berkomunikasi dengan saudara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Diharapkan kepada Mahasiswa FISIP UTB untuk tetap menggunakan gaya komunikasi *assertive style* guna tetap membangun hubungan komunikasi yang baik didalam aplikasi *Twitter*. (2) dengan tetap membangun interaksi sosial didalam menggunakan aplikasi *Twitter* dengan baik.

Kata Kunci : gaya komunikasi, motif, twitter

## I. PENDAHULUAN

New media merupakan istilah yang sudah ada dari 52 tahun yang lalu. Bila dijelaskan secara fundamental, istilah new media tidak merujuk ke suatu teknologi yang spesifik. Tetapi lebih bersifat kolektif dengan kondisi new media saat ini yang berkaitan erat dengan internet. Pada tahun 1984, Ronal Rice mendefinisikan new media sebagai teknologi komunikasi yang memfasilitasi dan memungkinkan untuk terjadinya interaktifitas antar pengguna dan informasi. Interaktifitas disini merupakan karakteristik dari Sebagian besar new media. Gagasan yang terkandung dalam definisi tersebut adalah para pengguna dapat menggunakan teknologi informasi

yang ada untuk memproduksi dan mendistribusikan konten multimedia secara online, termasuk didalamnya, video dan foto, teks dan suara.

Interaktifitas diyakini sebagai kunci dari new media yang berkembang saat ini. Seperti yang tertuang pada definisi new media yang dikemukakan oleh Ronal Rice, dimana disebutkan bahwa interaktifitas merupakan karakteristik dari sebagian besar new media yang ada saat ini.

Saat ini, new media dipahami sebagai istilah yang memayungi penjelasan mengenai kondisi teknologi digital dengan internet teraktual, serta dampaknya terhadap budaya disekitarnya. Terkadang dikaitkan dengan istilah digital revolution. Maka, new media digunakan untuk

menjelaskan kemunculan media yang bersifat digital, terkomputerisasi, dan berjaringan sebagai efek dari semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. New media memungkinkan para penggunanya untuk mengakses berbagai konten media kapan saja, dimana saja dengan menggunakan berbagai alat elektronik. New media memiliki sifat interaktif dan bebas. Interaktif yang dimaksud adalah khalayak dapat berinteraksi langsung dengan konten media yang mereka konsumsi, mereka dapat secara aktif memilih konten media dan memberikan feedback terhadap konten media tersebut secara langsung. Sifat bebas yang dimiliki new media berkaitan juga dengan konten yang terkandung dalam new media, khalayak dapat dengan bebas membuat konten-konten media yang mengandung berbagai informasi. Tidak hanya mengenal pembuatannya. Khalayak juga memegang kendali terhadap pendistribusian serta konsumsi konten yang dibuatnya dalam social media.

Munculnya berbagai macam Social media dengan kegunaan dan fungsinya masing-masing membuat dunia pada anak muda sulit untuk dikatakan tidak bersentuhan dengan internet, semisal lagi mengenal situs jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, LinkedIn, Google+, dan lainnya.

Sebagai media sosial dan komunikasi internet telah membantu penggunanya untuk terhubung antara satu dengan yang lainnya melalui situs jejaring sosial yang dalam beberapa tahun terakhir ini sangat marak digunakan oleh berbagai kalangan salah satunya adalah situs jejaring sosial Twitter.

Twitter adalah suatu situs jejaring sosial yang di dirikan pada bulan maret tahun 2007 lalu oleh Jack Dorsey. Twitter sebagai salah satu unsur dari teknologi komunikasi, yaitu media penyalur dan penerima informasi adalah salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam dunia komunikasi. Selain sebagai media komunikasi dan penyalur informasi yang

dinilai cukup efektif untuk masa kini. Pengguna Twitter dapat membuat profil pribadi yang dilengkapi dengan foto, daftar ketertarikan pribadi, informasi kontak, dan informasi pribadi lain. Pengguna dapat berkomunikasi dengan teman dan pengguna lain melalui pesan pribadi atau umum dan fitur obrolan.

Media sosial seperti twitter merupakan kenyataan publik yang memudahkan pengguna untuk interaktif antar user. Banyaknya manfaat dan kemudahan yang ditawarkan menyebabkan pengguna media sosial semakin marak dan beragam. Banyak tipe atau gaya personal yang dimiliki manusia dalam melakukan proses komunikasi.

Gaya komunikasi setiap orang tentunya berbeda-beda memiliki ciri khas tersendiri. Pada dasarnya gaya dalam berkomunikasi sudah ada pada manusia itu sendiri. Sehingga ketika melakukan komunikasi dengan orang lain gaya komunikasi muncul, pengalaman membuktikan bahwa komunikator yang menyampaikan dengan cara dan gaya bahasa yang baik adalah sangat penting dan bermanfaat, hal ini akan memperlancar proses komunikasi dan akan menciptakan komunikasi yang harmonis.

Twitter adalah salah satu media komunikasi sekaligus media berekspresi yang marak digunakan oleh banyak orang karena fungsinya yang tidak mengenal status usia dan sosial. Dengan mengakses twitter, pengguna dapat belajar, membaca, menulis, berbagi dan mendapatkan info yang kita inginkan atau hanya sekedar update status saja. Keberadaan twitter sebagai situs jejaring sosial terbesar di dunia memungkinkan penggunanya untuk bisa berekspresi tentang apa saja yang kita mau dari ekspresi curahan hati, ceramah keagamaan, berekspresi melalui puisi, menasehati teman dengan kata-kata bijak, politik, saling berkomentar dan lain sebagainya

Dalam dunia serba cepat seperti sekarang ini, keefektifan dalam melakukan komunikasi sangat lah penting. Salah dalam

menyampaikan pesan akan berujung dengan kesalahan penafsiran pesan pula. Oleh karena itu, gaya komunikasi harus diperhatikan, berbicara tanpa mengindahkan konteks budaya dimana anda berada akan berujung pada ketidakefektifan komunikasi.

Dari hasil observasi penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa FISIP UTB yang menggunakan twitter dengan motivasi untuk mengetahui update terkini, dan sebatas mengisi waktu luang saja. Dikhawatirkan, dari penggunaan twitter yang harusnya memberikan dampak positif malah memberikan dampak yang negatif. Motivasi penggunaan twitter terhadap mahasiswa ternyata berbeda-beda yang pastinya berujung pada pemahaman, tanggapan, pengaruh dan dampak yang berbeda beda juga.

Atas dasar itulah peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi twitter pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulang Bawang Lampung, dengan mengambil lokasi penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulang Bawang Lampung. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gaya komunikasi dan motif mahasiswa FISIP UTB menggunakan aplikasi twitter?

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan tradisi penelitian kualitatif, proses proses penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sederhana apa yang terjadi pada penelitian kuantitatif, karena sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melampaui tahapan berfikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap

berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu (Bungin, 2008:6).

Penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan situasi, proses atau gejala-gejala tertentu yang diamati. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi ataupun berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian yang berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2008:68).

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kualitatif

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. HASIL**

Twitter adalah suatu situs jejaring sosial yang di dirikan pada bulan maret tahun 2006 lalu oleh Jack Dorsey, dan dapat dijadikan sebagai tempat untuk menjalin hubungan pertemanan dengan seluruh orang yang ada di seluruh belahan dunia untuk dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Twitter merupakan situs pertemanan yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertukar informasi, berbagi foto, video, dan lainnya (Setyani, 2013: 6).

Twitter adalah layanan jejaring sosial dan microblog daring yang memungkinkan penggunaanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter akan tetapi pada tanggal 7 November 2017 bertambah hingga 280 karakter yang dikenal dengan sebutan kicauan (tweet). Media sosial seperti twitter merupakan kenyataan publik yang

memudahkan pengguna untuk interaktif antar pengguna. Banyaknya manfaat dan kemudahan yang ditawarkan menyebabkan pengguna media sosial twitter semakin marak dan beragam. Banyak tipe atau gaya personal yang dimiliki manusia dalam melakukan proses komunikasi.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan Teknik in-depth Interview terhadap 10 orang informan yang dilakukan di FISIP Universitas Tulang Bawang Lampung. 10 orang informan tersebut memenuhi kriteria yang dipelajari dalam penelitian ini dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi pengguna aplikasi twitter. Pengambilan informan dilakukan dengan cara pengambilan acak berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebagai mahasiswa FISIP UTB dan pengguna aplikasi twitter. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan hasil observasi langsung untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap akun-akun twitter milik informan

Setelah dilakukan penelitian terhadap beberapa mahasiswa FISIP UTB peneliti menemukan bahwa gaya komunikasi yang digunakan kebanyakan mahasiswa FISIP UTB adalah gaya komunikasi assertive style serta motif yang mendasari kebanyakan mahasiswa untuk menggunakan aplikasi twitter adalah motif interaksi sosial seperti apa yang dikemukakan beberapa informan dari hasil wawancara reduksi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

#### PEMBAHASAN

Gaya komunikasi menjelaskan bagaimana cara kita berperilaku ketika kita mengirim dan menerima pesan. Kita sebut "gaya komunikasi" pribadi karena kita paling sering memakai gaya tertentu ketika berkomunikasi dengan oranglain. Setiap orang memiliki gaya komunikasi yang unik, karena itu jika kita mengenal gaya komunikasi seseorang maka kita juga dapat menemukan kesadaran dari diri kita sehingga dapat membangun interaksi dan relasi antarpersonal demi tercapainya

komunikasi efektif. Para pengguna aplikasi twitter di kalangan mahasiswa FISIP UTB memiliki gaya berkomunikasi masing-masing. Gaya komunikasi sebenarnya juga menunjukkan cara seseorang berpikir dan berperilaku. Gaya komunikasi juga bukan merupakan kemampuan (ability) individual melainkan cara seseorang berperilaku tertentu, cara yang lebih disukai seseorang bukanlah kemampuan dasar yang menetap dalam dirinya. Keunikan gaya komunikasi ini lah yang ada pada para pengguna aplikasi twitter dari kalangan mahasiswa FISIP UTB.

Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan, bergantung pada maksud dari pengirim (sender) dan harapan dari penerima (receiver). Haffner (1997) membuat klasifikasi gaya komunikasi berdasarkan karya McCalister (1992), dia mengelompokkan gaya komunikasi menjadi tiga, yaitu (Liliwari, 2015: 260)

1. *Passive Style*. Gaya komunikasi pasif adalah gaya komunikasi individu yang menghindari cara mengungkapkan pendapat atau perasaan, secara terbuka, tentang berbagai hal yang berkaitan dengan hak-hak pribadinya, termasuk tidak terlalu suka mengungkapkan cara-cara untuk memenuhi kebutuhannya.
2. *Assertive Style*. gaya individu yang membela hak-hak dia sendiri namun tidak mengabaikan hak oranglain. Pada umumnya Individu dengan gaya asertif merupakan orang yang bersifat tegas, percaya diri, dan karena itu sangat menghargai dirinya sendiri. Ketika berbicara maka dia akan tampil dengan tenang dan mengucapkan semua hal dengan jelas
3. *Aggressive Style*. gaya individu yang merasa dirinya superior, mau menang sendiri, mau benar sendiri, juga tidak memperhitungkan

perasaan, dan hak-hak orang lain. Pada umumnya gaya komunikasi agresif selalu melibatkan manipulasi. Individu dengan gaya komunikasi agresif terbiasa berbicara dengan berani, mahir, langsung dan sering dengan kata-kata, dan suara keras. Orang ini sering dipersepsikan sebagai orang sombong, suka menuntut, suka cari masalah dalam persaingan. Karakteristik gaya komunikasi *aggressive* antara lain tertutup, sedikit mendengarkan, sukar mendengar pandangan oranglain, interupsi, dan monopoli pembicaraan.

Setiap individu yang melakukan proses komunikasi memiliki gaya khas-nya tersendiri. Apabila diperhatikan dengan seksama, gaya komunikasi seseorang seharusnya berbeda dengan orang lain. Gaya komunikasi biasanya dipengaruhi oleh kebudayaan tempat ia bernaung.

Twitter merupakan bagian dari aktifitas rutin bagi beberapa kalangan masyarakat saat menjelajah ke dunia maya, karena Twitter telah dianggap sebagai media interaksi dan komunikasi yang menarik dan memiliki banyak manfaat dan keunggulan. Tak hanya itu banyak informan (mahasiswa) dalam penelitian ini yang menggunakan Twitter untuk mencari teman-teman lamanya semasa SD maupun SMP dahulu dengan cara memanfaatkan fasilitas pencarian dalam Twitter, yaitu dengan mengetikkan nama lengkap dan mengisikan informasi lain, seperti nama pengguna maka akan muncul nama-nama akun pengguna Twitter lain yang berkaitan dengan data seseorang yang sedang di cari tersebut, hingga menemukannya.

Motif-motif yang ada dikalangan mahasiswa FISIP UTB dalam menggunakan Situs Jejaring Sosial Twitter, adalah sebagai berikut:

1. Motif Interaksi Sosial adalah Motif yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu

dalam hubungan dengan lingkungan sosialnya. Mahasiswa menggunakan situs jejaring sosial Twitter sebagai media untuk berinteraksi dengan teman dimanapun dan kapanpun mereka berada, dengan kemudahan akses yang dimiliki Twitter, yaitu bisa diakses melalui berbagai bentuk peralatan elektronik mulai dari komputer baik itu dirumah ataupun diwarnet dan juga melalui *smartphone* mereka sendiri. Seorang individu menggunakan Twitter salah satunya untuk mencari seseorang yang memiliki kriteria sesuai dengan harapan dan keinginannya baik itu sebatas suka dan ingin akrab. Motif hiburan adalah hal-hal yang berkenaan untuk mendapatkan rasa senang. Situs Jejaring Sosial Twitter tak hanya sebagai wahana interaksi sosial, namun juga dapat menjadi media untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan di dalam Twitter. Salah satunya sebagai media hiburan seperti dengan memposting tweet di beranda Twitter dalam keadaan senang maupun sedih . Menurutnya Twitter sebagai salah satu pilihan yang paling tepat meng- update tweet atau curhat terkait mengenai aktifitas yang di lakukannya.

2. Motif Informasi yaitu memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum serta memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan. Mahasiswa FISIP UTB tidak hanya menggunakan Twitter sebagai ajang hiburan, melainkan memakai Twitter untuk mendapatkan informasi. Menurut para informan yang berasal dari mahasiswa FISIP UTB dengan adanya Twitter, mahasiswa tidak perlu lagi membuka Koran,

maupun majalah untuk mencari informasi yang aktual.

3. Motif Identitas Pribadi adalah Mencari model/teladan dalam berperilaku, mencari penguatan kepribadian, dan mendalami sosok orang lain secara lebih mendalam. Mahasiswa FISIP UTB dalam menggunakan Twitter bagi mereka sangatlah tidak berpengaruh, alasannya karena mahasiswa lebih suka terang-terangan menampilkan sikap alamiahnya ketimbang harus menjadi orang lain.

Individu-individu menggunakan media massa karena didorong oleh motif-motif tertentu yang dicarikan pemuasannya melalui media tertentu pula, meski betapa pun kecilnya pemuasan yang dapat dilakukan media tersebut. Dari berbagai motif yang mendorong menggunakan media, akan tumbuh semacam harapan yang dicarikan pemuasannya melalui media tersebut. Hal ini akan menimbulkan suatu pola perilaku penggunaan media sebagai perwujudan dari motif yang ada.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Apa yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini berkesimpulan bahwa gaya komunikasi pengguna Twitter dikalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulang Bawang Lampung dalam menggunakan Twitter adalah:

1. Memiliki gaya berkomunikasi assertive style. Masing-masing gaya komunikasi para mahasiswa pengguna Twitter ini terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula.
2. Motif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulang Bawang Lampung untuk

menggunakan aplikasi Twitter adalah untuk berinteraksi sosial sehingga aktif dalam menggunakan aplikasi twitter dan memiliki tujuan interaksi.

#### **4.1. SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas peneliti mengajukan beberapa pendapat saran yaitu:

1. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulang Bawang Lampung diharapkan dapat menggunakan gaya komunikasi assertive style guna tetap dapat menerima pendapat orang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, Elvinaro & Lukiati Komala Erdinaya. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Arifin, Anwar. (2012). *Strategi Komunikasi : Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico.
- Budyatna, Muhammad & Leila Mona Ganiem. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Cangara, Hafied. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Effendi, Mukhtar (2010). *Jurnal Peranan Internet Sebagai Media Komunikasi*. Purwokerto: Komunika.
- Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Febrian, Jack. (2005). *Menggunakan Internet*. Bandung: Informatika Bandung.

Kriyantono, Rakhmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Liliweri, Alo. (2015). *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Kencana.

Lubis, Lusiana Andriani. 2012. *Pemahaman Praktis Komunikasi Antarbudaya*. Medan

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.

Mulyana, Deddy. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Risnawita, dkk. (2012). *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ruzz Media.

Setyani, Novia Ika. (2013). *Jurnal Komunikasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas*. Semarang: UNS.

Sobur, Alex. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

West, Richard & Lynn H. Turner. (2007). *Penelitian Kualitatif; komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*

*Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

#### **SUMBER LAIN**

McQuail, Denis (1987). *Teori Penggunaan dan Pemenuhan Kepuasan*[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teori\\_penggunaan\\_dan\\_pemenuhan\\_kepuasan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teori_penggunaan_dan_pemenuhan_kepuasan) (diakses tanggal 29 Desember 2020)

Andam Sari, Puti. 2018. *New Media, Inovasi atau Intervensi?*<https://www.indotelko.com/read/1544486505/new-media-inovasi> (diakses tanggal 30 Desember 2020)

Dwi Riyanto, Andi. 2020. *Indonesian Digital Report 2020*<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> (diakses tanggal 31 Desember 2020).